ISSN: 2355-3421 (Print) ISSN: 2527-9777 (Online)

# Sistem Informasi Akuntansi Pada Outlet Perdagangan SMKN 1 Bogor

Eni Heni Hermaliani <sup>1,\*</sup>, Sri Handayani <sup>1</sup>, Inka Astria <sup>1</sup>, Rio Nolanda <sup>1</sup>

Diterima: 30 Oktober 2016; Review: 01 November 2016 Disetujui: 07 November 2016

Cara sitasi: Hermaliani EH, Handayani S, Astria I, Nolanda R. 2016. Sistem Informasi Akuntansi Pada Outlet Perdagangan SMKN 1 Bogor. Bina Insani ICT Journal. 3 (2): 341-349.

Abstrak: Di era globalisasi ini segala sesuatu dapat dilakukan dengan mudah dan praktis, tetapi apakah kemudahaan itu menyelesaikan setiap permasalahan yang ada?. Sama seperti bidang lain, teknologi pun berkembang kian pesat. Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, tentu dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan yang tepat dan akurat. Dalam hal ini, komputer memegang peranan penting, mulai dari pendidikan, organisasi, instansi pemerintahan hingga ke bisnis menengah yang membutuhkan ketelitian dalam pencatatan. Outlet "Perdagangan SMKN 1 Bogor" adalah badan usaha dibawah naungan SMK Negeri 1 Bogor yang bergerak dibidang retail untuk melengkapi prasarana sekolah khususnya sebagai tempat praktek kejuruan perdagangan. Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan guna mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini dilakukan observasi, wawancara, dan studi pustaka. Adapun model pengembangan sistem adalah secara terstruktur. Rancang bangun sistem informasi akuntansi merupakan solusi terbaik untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi pada outlet ini. Dengan sistem yang terkomputerisasi dapat tercapai suatu kegiatan yang efektif dan efisien, mempercepat proses pengolahan data, pembuatan laporan dan menghasilkan proses perhitungan yang akurat, sehingga dapat menunjang aktivitas didalamnya.

Kata kunci: Outlet Perdagangan, Rancang Bangun, Implementasi, Sistem Informasi Akuntansi

Abstract: In the globalization era, everything is easy and practical, but it does ease resolve any problems that exist?. Just like other fields, the technology is growing more rapidly. With the development of science and technology, of course it can be used as a decision making tool that is precise and accurate. In this case, the computer as an important role, started from education, organizations, government agencies up to medium-sized business that require precision in recording. Outlet "SMK 1 Bogor Trade" is an entity under the auspices of SMK Negeri 1 Bogor engaged in retail to complement the school infrastructure in particular as a vocational trade practices. In order to collect the data necessary to achieve the desired objectives in this study of observation, interviews, and literature. The development model is a structured system. Design of the accounting information system is the best solution to solve the problems faced at this outlet. The computerized system can achieve an effective and efficient activity, speed up data processing, report generation, and produces an accurate calculation process, and then can support the activities.

Keywords: Accounting Information Systems , Design, Implementation, Trade Outlets.

# 1. Pendahuluan

Di era globalisasi ini segala sesuatu dapat dilakukan dengan mudah dan praktis, tetapi apakah kemudahaan itu menyelesaikan setiap permasalahan yang ada?. Saat ini teknologi pun berkembang kian pesat, dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, tentu dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan yang tepat dan akurat. Dalam hal

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Komputerisasi Akuntansi; AMIK BSI Bogor; Jl. Merdeka No.168 Bogor; e-mail: eni heni@bsi.ac.id; srihanda1107@bsi.ac.id; inka astria@yahoo.co.id; ryo.vikers@gmail.com

<sup>\*</sup> Korespondensi: e-mail: eni\_heni@bsi.ac.id

ini, komputer memegang peranan penting, mulai dari pendidikan, organisasi, instansi pemerintahan hingga ke bisnis menengah yang membutuhkan ketelitian dalam pencatatan.

Saat ini banyak perusahaan mulai mengembangkan cara penanganan aktifitas kegiatan-kegiatan terutama dalam bidang *retail* pada saat proses transaksi, mulai dari *input* pengolahan data pengguna, pengolahan data pemasok, pengolahan data golongan, pengolahan data jenis produk, pengolahan data produk, pengolahan data barang, proses transaksi pembelian barang, proses transaksi penjualan *retail* dan laporan keuangan. Mengingat begitu rumitnya dalam proses transaksi pembelian dan penjualan, kesulitan dalam mencari data penjualan, data stok barang serta pembuatan laporan-laporan yang masih manual yang dialami oleh Outlet Perdagangan SMK Negeri 1 Bogor

Lab Outlet Perdagangan SMK Negeri 1 adalah salah badan usaha dibawah naungan SMK Negeri 1 Bogor yang bergerak di bidang retail untuk melengkapi prasarana sekolah khususnya sebagai tempat praktek kejuruan Perdagangan. Pada dasarnya sistem yang telah ada sudah berjalan dengan baik, hanya perlu disadari bahwa setiap sistem mempunyai kelebihan maupun kekurangan.

Sistem penjualan Outlet Perdagangan yang berjalan masih dilakukan secara manual, dimana dalam setiap kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan data masih disimpan dalam suatu arsip yang berupa lembaran kertas dan masih menggunakan program aplikasi komputer, sehingga sering terjadi kehilangan dan kesalahan pengolahan data serta terjadi kesulitan dalam proses pencarian data pada saat dibutuhkan. Hal ini tentu dapat menghambat proses kinerja, dalam konteks ini penulis melihat bahwa sistem yang ada tersebut mesti dibenahi dan dievaluasi sehingga sistem yang ada akan terus berkembang dan mengalami perbaikan-perbaikan serta dapat menemukan bentuk sistem yang lebih baik.

Untuk mengatasi kesulitan atau masalah yang dihadapi tersebut diperlukan pembangunan sistem informasi akuntansi yang tepat dan akurat, agar kesulitan yang dihadapi dapat diminimalisasi dan tujuan dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan, maka dalam penelitian ini diusulkan membuat rancangan sistem dan implementasi program sebagai sebuah solusi dalam penanganan aktifitas pengolahan informasi akuntansi dan keuangan.

#### 2. Metode Penelitian

Metodologi untuk melaksanakan penelitian ini dibuat dalam dua metode yang terdiri dari :

- a. Metode Pengumpulan Data
  - Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan studi pustaka.
- b. Model Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dalam pengembangan sistem yaitu terstruktur metode SDLC (System Development Life Cycle)

#### 3. Hasil dan Pembahasan

Pada uraian pembahasan ini menjelaskan tentang analisis dan hasil rancangan yang terdiri dari :

## 3.1 Analisis Prosedur Dan Model Proses Sistem Akuntansi Berjalan

Analisis prosedur sistem akuntansi berjalan pada outlet perdagangan SMK NEGERI 1 BOGOR, meliputi prosedur persediaan dan penerimaan, pembelian, penjualan, dan prosedur laporan yang akan dijelaskan sebagai berikut :

# a. Prosedur Persediaan Dan Penerimaan Barang

Outlet Perdagangan SMKN 1 Bogor dalam menyediakan barangnya baik persediaan barang dan jasa *fotocopy* dan pulsa bekerja sama dengan beberapa pemasok yang melakukan kunjungan ke outlet kemudian bagian persediaan akan mencatat daftar pemasok lalu diarsipkan ke arsip pemasok. Setelah itu Bagian persediaan memeriksa kartu stok dan fisik barang atau jasa *fotocopy*. Jika stok kosong, maka bagian persediaan akan membuat membuat Surat Pesanan (PO). Pemasok akan mengirim barang dan memberikan dokumen berupa tanda terima untuk bagian persediaan, tanda terima tersebut kemudian di arsipkan. Dokumen lainya akan diberikan kepada bagian pembelian.

#### b. Prosedur Pembelian Barang

Setelah pemasok menyerahkan dokumen kepada bagian pembelian seperti faktur dua rangkap jika pembelian secara kredit, dan nota rangkap dua jika pembelian secara tunai. Bagian pembelian akan memeriksa faktur atau nota sesuai kuantiti barang yang dikirim, jenis barang dan harga. Apabila sesuai dengan pesanan maka faktur atau nota akan di tanda tangan

di cap oleh bagian pembelian, faktur atau nota rangkap satu untuk pemasok sedangkan rangkap dua untuk di arsipkan ke arsip faktur atau nota. Apabila tunai maka uang langsung dibayar langsung dan pemasok menerima kwitansi dari bagian pembelian Outlet. Kemudian daftar barang atau jasa masuk yang sudah dibeli tersebut akan di catat ke kartu stok barang dan diarsipkan.

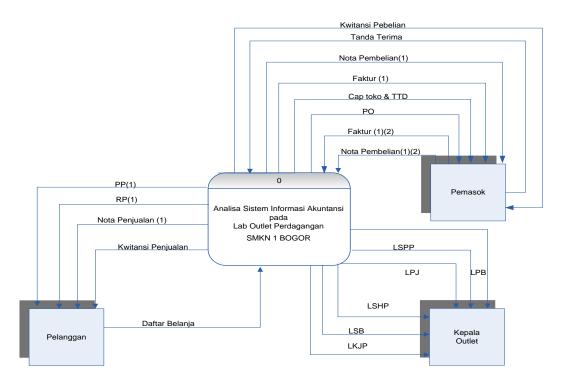
# c. Prosedur Penjualan Barang Dan Jasa

Bagian penjualan melayani pelanggan produk barang dan jasa berupa tunai, selain itu, pihak sekolah atau guru-guru SMK Negeri 1 Bogor diperbolehkan melakukan pembelian secara kredit dengan membawa daftar belanja atau informasi lisan. Pihak sekolah SMK N 1 melakukan transaksi kredit seperti *fotocopy* soal-soal ulangan mid semester atau semester masuk ke rekening piutang, rangkap satu untuk pelanggan tersebut, sedangkan guru dicatat di buku piutang pribadi, rangkap satu untuk pelanggan tersebut. Kemudian rekening piutang rangkap dua dan piutang pribadi rangkap dua tersebut akan diarsipkan sebagai arsip penjualan kredit. Dan rekening piutang rangkap tiga di arsipkan ke arsip rekening piutang, Sedangkan piutang pribadi rangkap tiga juga diarsipkan ke arsip piuang pribadi. Jika transaksi tersebut tunai maka pelanggan akan mendapatkan nota penjualan rangkap satu. Nota penjualan rangkap dua sebagai arsip penjualan tunai dan kwitansi jika diminta pelanggan. Barang yang sudah dijual akan di catat ke kartu stok barang sebagai daftar barang keluar.

#### d. Prosedur Pembuatan Laporan

Setiap akhir periode bagian admin membuat laporan penjualan berdasarkan transaksi secara tunai berupa nota penjualan rangkap dua dari arsip penjualan tunai dan transaksi kredit dari rekening piutang rangkap dua di arsip penjualan kredit dan rekening piutang rangkap tiga dari piutang pribadi rangkap dua di arsip penjualan kredit dan piutang pribadi rangkap tiga di arsip piutang pribadi. Sedangkan laporan pembelian berdasarkan pembelian secara tunai berupa copy nota pembelian dari arsip nota dan pembelian secara kredit berupa copy faktur dari arsip faktur menghasilkan laporan saldo hutang , dan laporan stok barang berdasarkan daftar barang masuk dan daftar barang keluar. Laporan kas jasa pulsa yang diberikan kepada kepala outlet untuk proses evaluasi selama 1 bulan.

Sedangkan model proses dengan diagram alir data yang dimaksud untuk mempermudah pemahaman tentang sistem akuntansi yang sedang berjalan yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Konteks Sistem Akuntansi Berjalan

# 3.2 Rancangan Sistem Akuntansi Usulan

Pada tahap rancangan terbagi menjadi beberapa usulan pembuatan desain yaitu :

# 3.2.1 Rancangan Prosedur Dan Model Proses

Prosedur yang disarankan untuk diterapkan pada outlet perdagangan SMK Negeri 1 Bogor dibatasi menurut hak ases sebagai admin mencakup siklus pengeluaran, siklus penerimaan, siklus buku besar dan siklus laporan keuangan serta menghasilkan laporan manajemen. Sedangkan hak akses sebagai kasir hanya melakukan siklus penerimaan saja dan laporan manajemen yang dibatasi.

# a. Penyiapan Data Master

Kepala Outlet memberikan data-data kepada admin untuk di input ke menu *Master* data meliputi *Form* Barang, Golongan Barang, Jenis Barang, Produk Barang, *Form* Pemasok, *Form* Pengguna dan *Form* Pelanggan. Berupa daftar barang, daftar pemasok, daftar pengguna, dan daftar pelanggan. kemudian data-data tersebut di *file*kan sesuai data yang akan di input.

### b. Siklus Pengeluaran

Dalam siklus pengeluaran yang akan diterapkan di outlet perdagangan SMK Negeri 1 Bogor meliputi :

## 1) Pengadaan Barang

Bagian Pengadaan akan memeriksa persediaan barang di *form* laporan data barang, kemudian memberikan laporan data barang yang kosong kepada Kepala Laboratorium Outlet. Jika ada stok barang yang kosong atau kurang, maka bagian Pengadaan akan memberikan konfirmasi untuk segera memesan barang kepada Pemasok atas persetujuan Kepala Outlet. Setelah itu bagian pengadaan mrnghubingi Pemasok via telepon. Jika barang yang dibutuhkan tersedia, bagian pengadaan akan membuat Surat Pesanan via *Email atau Fax* kepada Pemasok dan meminta agar barang tersebut untuk dikirimkan.

#### 2) Penerimaan Barang

Setelah Pemasok menerima PO, Maka barang-barang tersebut akan dikirim kepada bagian pengadaan dengan membawa tanda terima, faktur dua rangkap jika pesananya kredit dan nota pembelian dua rangkap jika pesananya tunai. Bagian pengadaan akan memberi tanda tangan dan cap. Faktur rangkap satu atau nota pembelian rangkap satu akan di kembalikan kepada pemasok sedangkan rangkap dua diberikan kepada bagian pembelian.

#### 3) Pembelian Barang

Setelah bagian pembelian menerima faktur rangkap dua atau nota pembelian rangkap dua dari bagian pengadaan, maka bagian pembelian akan melakukan input atas barang ke *form* transaksi pembelian juga memeriksa atau cek faktur dan nota yang diterima.

#### 4) Pengeluaran Kas

Bagian admin akan melakukan input data pada *form* pengeluaran kas atas pengeluaran outlet seperti transaksi biaya operasional atau biaya non operasional dari Kepala Outlet yang ada bukti kas keluar dari biaya tersebut.

# c. Siklus Pendapatan

Dalam siklus pendapatan yang akan diterapkan di outlet perdagangan SMK Negeri 1 Bogor meliputi :

## 1) Transaksi Penjualan barang

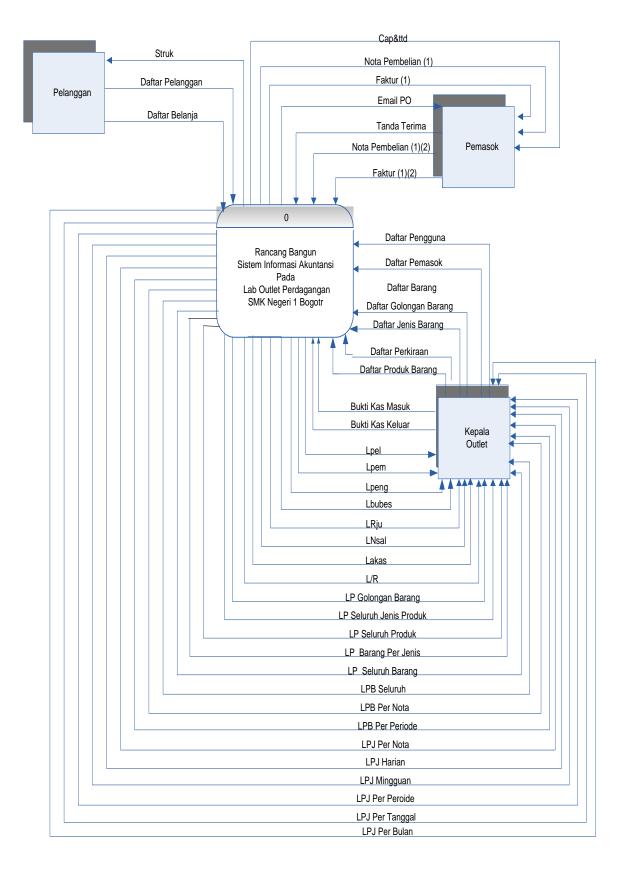
Pelanggan datang ke Outlet membawa daftar belanja dan barang ke bagian kasir, maka kasir akan input barang di *file* transaksi penjualan dan menginformasikan total barang yang dibeli pelanggan, kemudian pelanggan akan membayar barang secara tunai. Setelah itu, pelanggan akan mendapatkan bukti transaksi berupa struk.

#### 2) Penerimaan Kas

Bagian admin atau kasir akan melakukan input data pada *form* penerimaan kas outlet seperti modal usaha, bukti kas masuk dari kepala outlet.

## d. Siklus Buku Besar Dan Laporan Keuangan

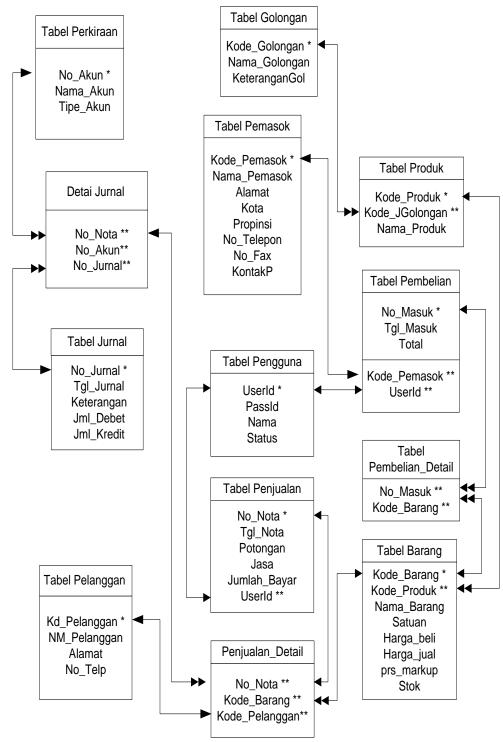
Dalam siklus buku besar ini Kepala Outlet memberikan daftar perkiraan,dan daftar buku besar. Kemudian bagian Admin akan melakukan input rekening akun pada *form* Perkiraan, seperti dari kas/bank, aktiva, passiva, persediaan, biaya menyangkut akuntansi. Input *entry* jurnal umum, dan daftar buku besar yang menghasilkan laporan keuangan seperti laporan rekap jurnal, buku besar, neraca saldo, arus kas, dan Rugi / Laba. Sedangkan laporan manajemen meliputi laporan master data yaitu laporan pengguna, laporan pemasok, laporan stok barang, laporan pelanggan, laporan penjualan, dan laporan pembelian. Kemudian laporan keuangan dan laporan manajemen diberikan Kepada Outlet.



Gambar 2. Diagram Konteks Sistem Akuntansi Usulan

# 3.2.2 Rancangan Model Data (Database)

Pada tahan perancangan ini diusulkan menggunakan teknik normalisasi yang langsung direpresentasikan pada tahap normalisasi ke-3 sebagai berikut :



Gambar 3. Bentuk Normal Ketiga (3NF atau Third Normal)

Adapun spesifikasi *file* yang dibuat pada rancangan ini menggunakan project dengan nama minimarket.exe, dan database yang dibuat bernama **mnmarketdbx**, sedangkan database keuanganya adalah **dbkeuangandbx**.

## 3.2.3 Rancangan Interface

Pada tahan ini dirancang tampilan menu-menu sesuai dengan implementasi aplikasi yang dapat memenuhi user *friendly*.

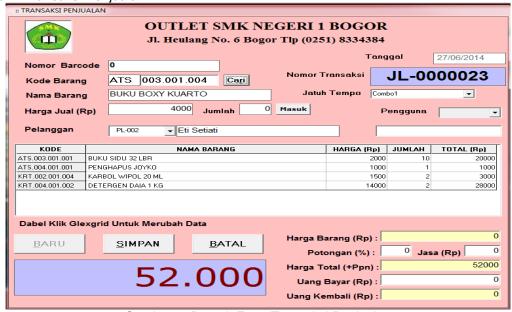
#### a. Form Menu Utama



Gambar 4. Bentuk Form Menu Utama

Pada form menu utama ini, pengguna akan mengakses sesuai dengan haknya sebagai admin atau kasir. Jika sebagai admin adalah mencakup administrasi yang berisi file, aplikasi, administrasi dan help. Sedangkan hak akses sebagai kasir hanya aplikasi penjualan dan persediaan saja.

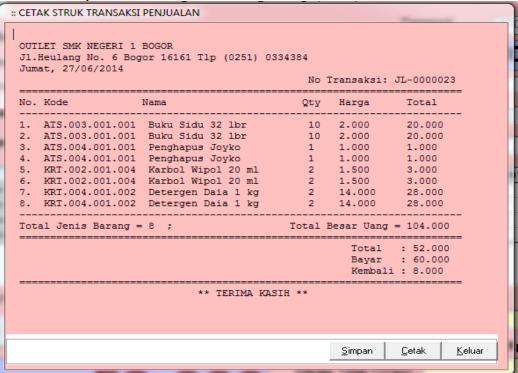
#### b. Form Transaksi Penjualan



Gambar 5. Bentuk Form Transaksi Penjualan

Pada form transaksi penjualan, Pelanggan datang ke Outlet membawa daftar belanja dan barang ke bagian kasir, maka kasir akan input barang di *file* transaksi penjualan dan menginformasikan total barang yang dibeli pelanggan, kemudian pelanggan akan membayar barang secara tunai.

c. Form Cetak Penjualan



Gambar 6. Bentuk Form Cetak Penjualan

Pada form cetak penjualan ini, kasir yang sudah input transaksi dan memilih simpan maka akan muncul tampilan seperti ini, kemudian pelanggan akan mendapatkan bukti transaksi berupa struk.

## 4. Kesimpulan

Demikianlah pembahasan penelitian tentang rancang bangun implementasi aplikasi sistem informasi akuntansi ini, sehingga penulis dapar meringkas kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Rancangan sistem informasi akuntansi ini juga dapat membantu dalam proses transaksi dan pembukuan agar lebih terstruktur, serta meningkatkan kualitas pelayanan bagi para pelanggan atau konsumen agar lebih efektif dan efisien.
- 2. Dengan adanya rancangan ini, pihak Outlet bisa mendapatkan informasi yang lebih akurat karena sudah menggunakan sistem yang terkomputerisasi dalam pengelolaan datanya.
- 3. Agar rancangan aplikasi ini berjalan maksimal maka perlunya diadakan pelatihan kepada pengguna (*user*) agar *human error* dapat dikurangi. Perlunya melakukan *maintenance* terhadap perangkat komputer secara teratur, baik perawatan terhadap *hardware* maupun *software* serta *back up* terhadap data yang tersimpan dalam database untuk mengantisipasi kehilangan data akibat virus atau kerusakan *hardware*, selain itu perlu membatasi penggunaan *user* agar keamanan data lebih terjamin.

Adapun untuk penelitian selanjutnya perlu pengembangan terkait pengelolaan data seperti sistem penggajian karyawan dan absensi, cara pembayaran hutang dan piutang melalui bank, transaksi penjualan dan pembelian secara kredit, transaksi persediaan barang dan *maintenance* program. .

#### Referensi

Al Fatta H. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.

Amborowati A. 2007. Pengantar Pemrograman Terstruktur. Yogyakarta. Andi Offset.

B Romney M, Sternbart PJ. 2006. Sistem Informasi Akuntansi Edisi Sembilan. Yogyakarta: Andi Offset.

Jogiyanto HM. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi, Yogyakarta : Andi Offset.

Kendal, Kendall. 2010. Analisa dan Perancangan Sistem Edisi Lima Jilid Satu. Jakarta: PT. Indeks.

Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi Edisi Empat. Jakarta : Salemba Empat.

Munir R. 2009. Algoritma dan Pemograman Dalam Bahasa Pascal Edisi Tiga. Bandung : Informatika.

Soemarso SR. 2009. Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Lima. Jakarta : Salemba Empat.

Sutabri T. 2004. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Andi Offset.